

MARI KENALI & CEGAH Kanker Serviks SEJAK DINI !

TAU GAK SIH,

Di seluruh dunia sekitar **500.000** perempuan menderita kanker serviks per tahun & **>50%** nya meninggal karena penyakit ini.

Penyumbang terbesar = negara berkembang, termasuk **INDONESIA** → kanker **KE-2 TERSERING** setelah kanker payudara!

FAKTOR RISIKO

- Pasangan seksual >1
- Berhubungan seksual pada usia lebih dini
- Melahirkan $\geq 3x$
- Konsumsi pil KB ≥ 5 tahun
- Merokok
- Infeksi Menular Seksual (IMS) seperti Klamidia, virus Herpes Simplex & HIV.

PENCEGAHAN KANKER SERVIKS

TUBA FALOPI

UTERUS

OVARIUM

VAGINA

SERVIKS

APA ITU KANKER SERVIKS?

KANKER yang tumbuh pada sel-sel di **LEHER RAHIM** yang **DISEBABKAN OLEH HPV** (Human Papillomavirus)

GEJALA

STADIUM AWAL

- Dapat tidak bergejala
- Perdarahan di luar haid atau setelah berhubungan seks
- Keputihan

STADIUM LANJUT

- Keluar cairan berbau busuk dari vagina
- Nyeri panggul & pinggang
- Sering berkemih (BAK) atau tidak bisa BAK
- Nyeri saat BAB & BAK
- Bengkak pada salah satu kaki

PREVALENSI
POPULASI

INFEKSI HPV

PRA-KANKER

KANKER

9 TAHUN

15 TAHUN

30 TAHUN

45 TAHUN

60 TAHUN

PENCEGAHAN PRIMER

Perempuan usia 9-14 tahun
WAKSIN HPV

Perempuan & Laki-laki

- Melakukan pola hidup sehat
- Berhenti merokok
- Pendidikan seksual
- Pakai kondom
- Sirkumsisi pada laki-laki

PENCEGAHAN SEKUNDER

Perempuan usia >30 Tahun

Periksa minimal 1x seumur hidup:

- 1) **Inspeksi Visual Asam asetat (TES IVA)**
Mengulas larutan asam asetat pada serviks → Sederhana, murah & hasil dapat dilihat langsung.
- 2) **PAP SMEAR** → Mengambil sel-sel pada serviks untuk diperiksa di lab yang hasilnya tidak dapat dilihat langsung.
- 3) **TES HPV** → Deteksi virus HPV dengan pengambilan sampel yang sama seperti Pap smear.

Tatalaksana yang sesuai bila hasil positif.

PENCEGAHAN TERSIER

Perempuan segala usia

Tatalaksana kanker stadium lanjut (operasi, radioterapi, kemoterapi).

SUMBER

1. Arbyn M, Weiderpass E, bruni L, de Sanjose S, Saraiya M, Ferlay J. Estimates of incidence and mortality of cervical cancer in 2018: a worldwide analysis. The Lancet. 2020; 8(2): E191-E203.
2. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2015 Semester 1:1-15.
3. Kementerian Kesehatan RI. Panduan Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara. 2015; Available from: http://www.pptn.dekes.go.id/cms/frontend/e-book/Buku_Panduan_Pelaksanaan_GNVA_SADANIS_2015.pdf
4. Centers for Disease Control and Prevention. Picture of America: Prevention. USA: CDC; 2017. Dapat diakses dari: https://www.cdc.gov/pictureofamerica/pdfs/Picture_of_America_Prevention.pdf
5. World Health Organization. WHO Guidance Notes Comprehensive cervical cancer prevention and control: a healthier future for girls and women. Switzerland: WHO; 2013. Dapat diakses dari: